

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Sebagian besar sanitasi lingkungan di wilayah kerja Puskesmas Bantul I ini memenuhi syarat sejumlah 75,5%.
2. Sebagian besar balita di wilayah kerja Puskesmas Bantul I menderita diare sebanyak 54,1% .
3. Berdasarkan hasil uji *lambda symmetric* didapat nilai *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai $r=0,127$ yang artinya terdapat hubungan antara sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Bantul 1.

B. Saran

1. Bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas Bantul 1

Diharapkan bagi instansi kesehatan (Puskesmas) untuk dapat melakukan promosi perilaku pencegahan diare kepada masyarakat serta perlu membantu masyarakat dalam menjaga sanitasi lingkungan.
2. Bagi Orang Tua Balita

Selalu menjaga sanitasi lingkungan terutama penyediaan air bersih, pengelolaan sampah dirumah dan lingkungan, kebersihan jamban di rumah dan penyediaan saluran pembuangan limbah serta meningkatkan kesehatan dengan cara mencuci tangan yang baik dan benar menggunakan sabun dan air mengalir, menjaga sanitasi makanan dan minuman, dan selalu terbiasa membuang tinja bayi di toilet atau tempat sampah.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian dapat dilanjutkan oleh peneliti selanjutnya dengan memodifikasi pemberian intervensi pada sanitasi lingkungan dengan kejadian diare pada balita sehingga menjadikan keterbaharuan pada penelitian dengan variabel yang sama.